

**PERGESERAN ORIENTASI SOSIAL DAN KEBIJAKAN
KELUARGA BERENCANA DI KOTA MOJOKERTO**

SKRIPSI

Fis AN 28/08

Pri
P



Disusun oleh :

Nama : Nova Primananda

NIM : 070016267

**PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SEMESTAR GENAP 2007/2008**

ABSTRAK

Pelaksanaan program Keluarga Berencana (KB) yang pada awalnya dilaksanakan secara terpusat atau secara sentral, Keluarga Berencana berjalan sangat lancar. Hal ini dapat dilihat dengan terkendalikannya pertumbuhan jumlah penduduk.

Pelaksanaan program Keluarga Berencana secara sentral dengan slogannya yang terkenal dua anak cukup baik laki-laki atau perempuan sama saja yang slogan ini dikenal dengan Norma Keluarga Kecil Bahagia Sejahtera (NKKBS). Program NKKBS ini menjadikan masyarakat aktif ikut Keluarga Berencana.

Namun dengan adanya perubahan sistem pemerintahan yang awalnya dengan sistem sentralisasi berubah menjadi sistem desentralisasi, maksudnya pelaksanaan pemerintah yang tadinya terpusat dan menjadi tanggung jawab pemerintah pusat kemudian didelegasikan ke daerah-daerah ataupun lebih dikenal dengan sistem otonomi daerah. Begitu halnya dengan Keluarga Berencana yang tadinya menjadi tanggung jawab pemerintah pusat berubah menjadi tanggung jawab pemerintah daerah/kota. Hal ini juga diterapkan untuk kota Mojokerto.

Penelitian ini dilakukan untuk menjawab masalah; apakah ada hubungan perubahan kebijakan pemerintah dengan nilai-nilai dan perilaku masyarakat; pendapat masyarakat dan juga perkembangan jumlah penduduk. Peneliti berusaha menjawab permasalahan di atas dengan teknik observasi, wawancara dengan informan yang terkait, dan di dukung dengan dokumen-dokumen yang relevan.

Setelah dilaksanakan analisa dan interpretasi data yang relevan maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Keluarga Berencana di kota Mojokerto secara kelembagaan pada lini lapangan mengalami kemunduran karena kurangnya motivasi dari petugas PLKB. Demikian pula perubahan slogan yang tadinya NKKBS menjadi keluarga berkualitas maka terjadi perubahan penilaian masyarakat yang berakibat perkembangan penduduk sulit dikendalikan.

ABSTRACT

The implementation of Family Planning (KB) program that is initially done centered and centralized, going on excessively smooth. It can be seen from the controlled number of residents growth.

The implementation of centralized Family Planning (KB) program with the famous slogan that is two children are enough both male or female is the same. This slogan is known as a Happy and Prosperous Small Family Norm (NKKBS). This program make people join actively in Family Planning.

However, the changes of government system that initially centralized system into decentralized system, refers to the prior implementation of centralized government and be the responsibility of central government then delegated to the regions or more known as local autonomous system. Thus the Family Planning that prior being the responsibility of central government become the responsibility of regional/city government. It is implemented also to the city of Mojokerto.

This research is done to answer the problem; of whether there is a relation between the change of government policy and society's values and behavior; the opinion of society and also the increase of citizen growth. The researcher try to answer the problems above by observation technique, interview with the related informers, and supported by the relevan documents.

After the implementation of relevan data analysis and interpretation it can be concluded that The implementation of Family Planning in Mojokerto institutionally on the line of field face the decline because of the lack of motivation from PLKB officials. Similarly the change of slogan prior to NKKBS into qualified family thus occur the change of society's valuation that result in the uncontrolled growth of residents.